ARTIKEL

DETERMINAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

AGUS JATMIKO

14.1.02.02.0090

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Subagyo, M.M**
2. **Moch. Wahyu Widodo, M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: AGUS JATMIKO
NPM	: 14.1.02.02.0090
Telepun/HP	: 085856506744
Alamat Surel (Email)	: Agusjatmiko22@gmail.com
Judul Artikel	: Determinan struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Manajemen
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. NIDN 0717066601	Moch. Wahyu Widodo, S.E, M.M. NIDN 0721088505	Agus Jatmiko NPM 14.1.02.02.0090

DETERMINAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Agus Jatmiko
14.1.02.02.0090
EKONOMI - MANAJEMEN
Agusjatmiko422@gmail.com
Drs. Subagyo, M.M dan Moch. Wahyu Widodo, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Agus Jatmiko: Determinan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Kata Kunci : Profitabilitas (ROA), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang terhadap modal sendiri, struktur modal sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu usaha, tanpa modal suatu usaha akan kesulitan untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas (ROA), struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Jenis penelitian ini adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sebanyak 143 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 78 sampel yang memenuhi kriteria dengan periode selama tiga tahun, sehingga total 234 sampel. Dalam proses uji normalitas ada 18 data sampel yang terindikasi *outlier*, sehingga peneliti menghilangkan sampel tersebut dan diperoleh sampel akhir sebanyak 216 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS for windows versi 24.

Hasil uji secara parsial (t) menghasilkan temuan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap struktur modal. Hasil uji secara simultan (F) menghasilkan temuan bahwa secara bersama-sama profitabilitas (ROA), struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan barang baik barang mentah, setengah jadi maupun barang jadi. Perkembangan pada perusahaan manufaktur juga dapat menjadi indikasi perkembangan industri suatu negara, oleh sebab itu industri manufaktur juga mempunyai peran yang cukup sentral dalam menopang perekonomian sebuah negara yang dapat dilihat dari nilai investasi, jumlah tenaga kerja yang diserap dan pendapatan negara dari ekspor setiap tahunnya

Ditahun 2017 perusahaan manufaktur mencapi kinerja yang mengagumkan tercatat total investasi (PMA dan PMDN) sebesar Rp.274,06 triliun atau berkontribusi sebesar 39,6% dari seluruh investasi nasional, sementara total tenaga kerja yang terserap sebesar 17,01 juta orang naik dari tahun sebelumya yang hanya sebesar 15,54 juta orang. Nilai ekspor produk industri nasional pada 2017 sebesar USD 125 miliar naik pada tahun sebelumya. Pencapaian ini tidak terlepas dari pengelolaan struktur modal perusahaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur.

Menurut Sudana (2015:164), struktur modal merupakan perimbangan antara utang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dengan rasio DER (debt equity ratio) apabila rasio ini memiliki nilai diatas satu maka struktur modal perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan utang disbanding modal sendiri, sehingga semakin tinggi pula resiko yang ditanggung oleh perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2011:188), beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Menurut Sudana (2015:22), profitabilitas merupakan suatu kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam peking order theory ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahan tersebut memiliki utang yang sedikit karena melimpahnya sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva. Menurut Weston dan Brigham (2008:175), struktur aktiva adalah perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva. Perusahaan dengan komposisi aktiva tetap dalam jumlah besar berpeluang lebih besar dalam menggunakan utang, karena besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang.

Pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut sartono (2010:248), ketika perusahaan tumbuh maka kebutuhan dana akan meningkat, kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai pertumbuhan atau ekspansi perusahaan, apabila dana dari dalam perusahaan tidak mampu membiayai, maka alternatifnya dengan menggunakan utang.

Dari berbagai macam variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal penelitian ini berfokus pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA), struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan. Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang struktur modal beberapa diantaranya menghasilkan temuan yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta batasan masalah yang dipaparkan sebelumnya maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode2015-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 ?

4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode2015-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan dengan data yang dinyatakan dalam jumlah atau angka yang dapat diukur. Penelitian ini memakai data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh peneliti melalui survey langsung dilapangan atau dengan menyebar kuisioner melainkan melalui perantara yaitu www.idx.co.id dengan cara *browsing* di internet. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ekpost facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan.

Objek penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang berjumlah 143 perusahaan. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 78 sampel yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi

linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS for windows versi 24.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

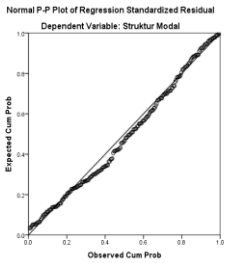

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data Sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji *probability plot* nampak data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal, sehingga model regresi sudah layak untuk digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.883	1.133
Struktur Aktiva	.891	1.123
Pertumbuhan Perusahaan	.980	1.020

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas disimpulkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,883 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,133 < 10, sturktur aktiva mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,891 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,123 < 10, pertumbuhan perusahaaan pada tabel di atas mempunyai nilai tolerance sebesar 0,980 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,020 < 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolerasi dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

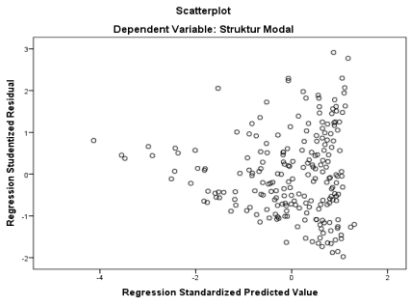

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Mengacu pada hasil grafik *scatterplot* di atas bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada

sumbu Y, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.04172
Cases < Test Value	108
Cases >= Test Value	108
Total Cases	216
Number of Runs	113
Z	.546
Asymp. Sig. (2-tailed)	.585

a. Median

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji *Run Test* bahwa nilai *Asymp Sig.2 (tailed)* sebesar 0,585 > 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi dan model layak untuk digunakan.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstadardized Coefficients	
	B	Std Error
(constant)	1.057	.104
Profitabilitas	-.040	.006
Struktur Aktiva	-.092	.213
Pertumbuhan Perusahaan	.002	.002

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas didapat persamaan sebagai berikut :

Y = 1,057 – 0,040 ROA – 0,092 STA+ 0,002 GROWTH + e

a. Nilai konstanta = 1,057 nilai konstanta tersebut menunjukan jika variabel profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan sama dengan 0 atau tidak memiliki pengaruh sama sekali, maka struktur modal (DER) akan bernilai sebesar 1,057.
b. Nilai koefisien profitabilitas = -0,040 nilai koefisien beta untuk variabel profitabilitas adalah negatif. Hal tersebut berarti apabila variabel profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain yaitu struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan dapat meningkatkan nilai struktur modal sebesar 0,040.

c. Nilai koefisien struktur aktiva = -0,092 nilai koefisien beta untuk variabel struktur aktiva adalah negatif. Hal ini berarti apabila variabel struktur aktiva mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain yaitu profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan dapat menaikkan struktur modal sebesar 0,092.

d. Nilai koefisien dari pertumbuhan perusahaan = 0,002 nilai koefisien beta untuk variabel pertumbuhan perusahaan adalah positif. Hal tersebut berarti apabila variabel pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain yaitu profitabilitas dan struktur aktiva bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan dapat menurunkan struktur modal sebesar 0,002.

6. Koefisien Determinasi

Tebel 4.8
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425[a]	.181	.169	.47591

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* dalam model *summary* diperoleh sebesar 0,169 atau 16,9%. Nilai 16,9% tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal adalah sebesar 16,9%. Dengan kata lain, variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 16,9% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

7. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Model	B	t	Sig
Constant	1.057	10.151	.000
Profitabilitas	-.040	-6.596	.000
Struktur aktiva	-.092	-.433	.666
Pertumbuhan perusahaan	.002	.793	.429

Sumber data sekunder diolah, 2018

a. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi dari variabel profitabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien beta sebesar -0,040. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

b. Berdasarkan uji t pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi dari variabel struktur aktiva lebih besar dari taraf signfikan yaitu 0,666 > 0,05 dengan nilai koefisien beta sebesar -0,092. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

c. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi dari variabel pertumbuhan perusahaan lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,429 > 0,05 dengan nilai koefisien beta sebesar 0,002. Sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaaan manufaktur.

8. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.609	3	3.536	15.614	.000[b]
	Residual	48.017	212	.226		
	Total	58.626	215			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji simultan nilai F hitung sebesar 15,614 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehinga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal atau dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

B. Pembahasan

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini sesuai dengan konsep peking order bahwa ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka utang perusahaan tersebut cenderung rendah, hal ini karena melimpahnya sumber dana internal perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian nofriani (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifkan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
2. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini tidak sesuai dengan konsep teori Weston dan Brigham akan tetapi mendukung teori peking order bahwa Ketika suatu perusahaan mempunyai proporsi aktiva berwujud yang lebih besar maka penilaian asetnya menjadi lebih mudah, sehingga masalah asimetri informasi menjadi lebih rendah. Dengan begitu perusahaan akan berusaha menekan utang ketika proporsi aktiva berwujud meningkat. Hal ini berarti perusahaan menggunakan posisi aktiva tetap dalam pengambilan kebijakan penggunaan utang. Hal tersebut terkait dengan kecenderungan bahwa pihak manajemen akan berhati-hati dalam menggunakan utang agar kewajiban perusahaan akan semakin kecil. Temuan ini didukung oleh penelitian Darsono (2017) struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahan manufaktur.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur

modal. Menurut Sartono (2010:248), ketika perusahaan tumbuh maka kebutuhan dana akan meningkat, kebutuhan tersebut digunakan untuk membiayai pertumbuhan, apabila dana dari dalam perusahaan tidak dapat mencukupi maka salah satu solusi adalah dengan utang. Akan tetapi penggunaan utang merupakan hal yang berisiko, sehingga pihak manajemen perusahaan berusaha menekan utang. Dari sisi investor pertumbuhan perusahaan merupakan sinyal yang, sehingga mereka tertarik untuk berivestasi akibatnya saham perusahaan tersebut akan laku. Temuan ini sesuai dengan penelitian Widodo (2014), bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. Struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
4. Profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

B. Saran

1. Bagi investor

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti profitabilitas ataupun faktor lain yang berpengaruh namun tidak diteliti seperti pajak,

pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Bagi investor yang tidak menyukai resiko sebaiknya memilih perusahaan yang memiliki komposisi struktur modal yang dominan modal sendiri.

2. Bagi Emiten

   Bagi pihak manajemen perusahaan harus mencari struktur pendanaan yang optimal dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal terutama profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sehingga kedepannya mampu mengelola struktur pendanaan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan serta keadaan perusahaan.

3. Bagi Penelian Selanjutnya

   Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian seperti pada perusahaan LQ-45 atau sektor jenis jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah jumlah sampel serta periode penelitian lebih lama dan baru.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Brigham, F. E. dan J. F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Darsono, N. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Journal of Accounting* , 1-9. Dipublikasikan. Tersedia di https://ejournal3.undip.ac.id. Diunduh pada 17 Mei 2018 Pukul 20:11:52.

Fahmi, Irham. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Favianto, N. B. 2014. Pengaruh *Size of Firm*, *Growth of Firm*, dan *Profitability* Terhadap Struktur Modal (Pada Bidang Manufaktur 2010-2012 di BEI). *Ekonomi & Bisnis* , 1-12. Tersedia di eprints.dinus.ac.id. Diunduh pada 17 Mei 2018 Pukul 20:15:44

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivarate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis*

Investasi, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Margaretha, Farah. 2009. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo.

Martono dan Harjito, D.Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Nofriani, I. 2015. Pengaruh Profotabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan. Pertumbuhan Aset, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Ekonomi & Bisnis* , 1-20. Diunduh pada 17 Mei 2018 20:21:12

Novia, Dewi. P. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan *Time Interest Earned* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi* , 1-14. Dipublikasikan. Tersedia di www.ejurnal.bunghatta.ac.id. Diunduh pada 19 Mei 2018 Pukul 15:33:58.

Prihadi, Toto. 2011. *Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta:Grasindo.

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta:Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Weston, JFred dan Eugene F. Brigham. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (2th ed)*. Jakarta: Erlangga.

Widodo, M. W. 2014. Pengaruh *Tangibility*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, *Non Debt Tax Shields*, *Cash Holding*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Aplikasi Manajemen* , 143-150. Dipublikasikan. Tersedia di www.jurnaljam.ub.ac.id. Diunduh pada 13 Oktober 2017 Pukul 8:30.

(http://m.merdeka.com). Diakses pada 15 April 2018.

www.galamedianews.com/nasional/182120/investasi-manufaktur-membawa-efek-berantai-bagi-perekonomian.html. Diakses pada 15 April 2018

www.sahamok.com. Diakses pada 10 Mei 2018.

www.idx.com. Diakses pada 13 Mei 2018.